

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker adalah salah satu penyakit yang sangat berbahaya dan dapat menyerang siapa saja mulai dari anak-anak hingga dewasa baik wanita maupun laki-laki. Penyakit ini dapat menyebabkan kematian. Hal ini dapat disebabkan oleh pola gaya hidup yang tidak sehat misalnya merokok, minum-minuman keras, makan makanan yang mengandung bahan pengawet, diet tinggi kalori, dan polusi lingkungan, serta stres berkepanjangan. Salah satu penyakit kanker yang sering kita temui adalah kanker payudara (Reksoprodjo, 2010).

Kanker payudara atau *Ca Mammae* merupakan suatu sel yang tumbuh dalam tubuh seorang wanita yang dapat menyebabkan kematian jika tidak di kemoterapi, karena tumbuhnya sel-sel ini abnormal sangat cepat, sehingga dapat mengganggu kerja sel-sel normal yang tumbuh di dalam, seperti sel tulang, otot, dan sel darah. Sel ini dapat berpindah karena mengikuti aliran darah dan cairan limfa sehingga dapat menyerang dalam waktu yang singkat (Nurcahyo, 2010). Kanker payudara lebih mudah menyerang wanita yang berusia di atas 55 tahun. Usia lanjut juga sangat rentan terkena penyakit ini (Kartikawati, 2013).

Kasus kanker payudara di Indonesia menempati urutan 8 di Asia Tenggara per Januari 2019. Angka kejadian untuk perempuan yang tertinggi

adalah kanker payudara yaitu sebesar 42,1 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 17 per 100.000 penduduk (depkes, 2019). Data tersebut menunjukkan bahwa kanker payudara adalah penyakit beresiko tinggi yang banyak dialami oleh wanita.

Berdasarkan hasil dari penelitian di Rumah Sakit Kanker Dharmais Jakarta ada berbagai macam penyebab kanker payudara salah satunya yaitu mengkonsumsi makanan berlemak tinggi. Wanita yang mengkonsumsi makanan berlemak tinggi beresiko sebesar 91,7%. Hal ini menyebabkan 4 kali lebih besar menderita kanker payudara. Selain itu mengkonsumsi makanan yang di awetkan juga beresiko tinggi 9 kali lebih besar menderita kanker payudara (Oktaviana, 2011). Mengkonsumsi sayur dan buah berdampak positif pada tubuh seperti kandungan vitaminnya, serat, fitokimia dan senyawa lainnya berfungsi untuk melindungi dari serangan kanker yang berbahaya. (Mulyani dan Rinawati, 2013).

Beberapa faktor yang menyebabkan Kanker Payudara yaitu kurangnya pengetahuan, rasa takut untuk operasi, kepercayaan terhadap pengobatan tradisional, maupun faktor ekonomi yang kurang mendukung sehingga kanker payudara terus berkembang ke lanjut stadium tinggi maka kemungkinan untuk sembuh akan menurun hingga 10-15% (Kartikawati, 2013). Kanker payudara apabila masalah tidak segera di tangani menyebabkan seperti timbulnya rasa nyeri. Nyeri sangat berpengaruh pada kondisi pasien sehingga pasien tidak nyaman. Nyeri adalah sesuatu yang dirasakan oleh seseorang sehingga mengganggu aktifitas dan menimbulkan

ketidaknyamanan pada seseorang yang bersifat individual dan subjektif, respon ini dapat berpengaruh seperti faktor budaya dan faktor lainnya (Andarmoyo, 2013). Pendapat lain menurut Prihantahayuningtyas (2015), Nyeri adalah suatu keadaan seseorang yang timbul sebentar. Nyeri ini merupakan perasaan yang rumit dan hanya di rasakan oleh seseorang tersebut sehingga individu tersebut merasa terganggu dengan aktivitasnya. Menurut utomo, (2015) penanganan nyeri ada 2 yaitu farmakologi dan non farmakologi, terapi farmakologi ini bisa berupa obat analgesik untuk mengatasi nyeri, sedangkan terapi non farmakologi menggunakan tehnik relaksasi dan distraksi untuk mengatasi nyeri.

Metode ini sangat efektif dan mudah dilakukan (Utomo, 2015). Berbagai penelitian membuktikan bahwa teknik relaksasi nafas dalam dapat mengatasi nyeri yang di rasakan pasca operasi (Chandra, 2013). Relaksasi nafas dalam ini sangat mudah dilakukan yaitu dengan menghirup udara lewat hidung kemudian di tahan selama 3-5 detik kemudian dikeluarkan pelan-pelan melalui mulut. Selain tehnik relaksasi, Teknik murrotal juga sangat efektif untuk mengurangi nyeri dengan memutarakan musik dengan lantunan bacaan Al Qur an menggunakan media earphone di dengarkan selama 15 menit dengan posisi nyaman mungkin. Penelitian membuktikan tehnik murrotal juga metode yang sangat efisien di gunakan untuk mengalihkan nyeri dengan cara mendengarkan lantunan bacaan ayat ayat al qur an dan sholawat , Rahma,(2015) menyampaikan saat memberikan lantunan musik ayat ayat al qur an ini dan juga seperti mendengarkan music sholawat bisa mengurangi nyeri apabila waktu yang di gunakan 10-15 menit.

Hasil studi pendahuluan yang didapatkan oleh penulis bahwa 3 dari 5 penderita kanker payudara di Rsi Sultan Agung Semarang pada tanggal 5 maret 2019 mengalami nyeri dan susah tidur. Studi ini penulis temukan ketika praktek KMB (Keperawatan Medical Bedah) di ruang Baituizzah 1. Hal ini terjadi karena reaksi dari kanker payudara yang sudah lama diderita. Kasus inilah yang melatarbelakangi penulis untuk melakukan studi penelitian tentang Penerapan Teknik Relaksasi Nafas Dalam dan Murrotal Untuk Mengatasi Nyeri Pada Pasien Post Op Ca Mammae. Penulis berharap metode relaksasi nafas dalam dan murrotal dapat mengatasi nyeri pada pasien ca mammae secara efektif.

B. Rumusan Masalah

“Apakah penerapan tehnik tarik nafas dalam dan murrotal dapat mengatasi nyeri pada pasien kanker payudara?”

C. Tujuan studi kasus

Menggambarkan asuhan keperawatan pada pasien nyeri dengan memberikan penerapan relaksasi nafas dalam dan murrotal untuk mengatasi nyeri pada pasien.

D. Manfaat studi kasus

Dalam studi kasus ini di harapkan dapat memberi manfaat bagi:

1. Masyarakat

Mengetahui penyakit , gejala, penyebab dan faktor penanganan kanker payudara, Meningkatkan pengetahuan dan informasi yang jelas

mengenai penyakit kanker payudara, memperluas wawasan dan pengetahuan lebih dalam lagi.

2. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan

Menambah wawasan ilmu tentang penerapan teknik nafas dalam dan murrotal yang dapat mengatasi nyeri.

3. Penulis

Memperoleh wawasan ilmu, pelajaran dan pengetahuan serta pengalaman dalam mengimplementasikan prosedur tarik nafas dalam dan murrotal untuk meningkatkan rasa aman dan nyaman.